

ABSTRAK

Modernisasi adalah keadaan dari yang kurang maju menjadi ke arah yang berkembang. Modernisasi berlaku pada rumah tinggal yang sejatinya zaman dahulu rumah dibangun hanya sebatas untuk melindungi dari teriknya matahari dan hujan, seiring majunya teknologi dan berubahnya zaman rumah tinggal pun mulai memiliki gaya seni. Dengan demikian, Rumah tinggal adalah tempat hunian yang memiliki fungsi ruang, indah serta nyaman sehingga dapat memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis. Desain rumah tinggal biasanya dikembangkan dari siapa pemiliknya, sehingga dapat mencerminkan tingkat sosial, pekerjaan, karakteristik serta hobinya. Tidak sedikit orang yang menginginkan rumah yang nyaman, mewah dan luas. Tetapi tidak semua orang memiliki luas tanah yang besar, dengan desain rumah tinggal yang diinginkan orang tersebut dapat menjadi kenyataan meskipun dengan ukuran luas tanah yang tidak terlalu luas. Rumah tinggal ini menerapkan metode design thinking sebagai solusi untuk merancang hunian yang memenuhi fungsi secara fisik maupun psikologis dan metode kuantitatif dengan melakukan teknis survey di Jl. Pembinaan Hulu, Gg Mufakat Bandar Khalifah Tembung. Menggunakan langkah combine, fusion, harmonize dan balance, pemilik rumah ini menginginkan rumah hunian yang melambangkan keharmonisan antara dua konsep yang berbeda serta menyatukan berbagai aspek interior yang dapat mewakili masing-masing inti filosofis kedua konsep yaitu Klasik dan Tradisional Jawa tanpa kesan kuno.

Kata Kunci: Perancangan Interior, Rumah Tinggal, Klasik, Tradisional, Tradisional Jawa

ABSTRACT

Modernization is a state of being less advanced to developing. Modernization applies to residential houses, where in ancient times houses were built only to protect from the hot sun and rain, as technology advances and the changing times of houses began to have artistic styles. Thus, a residence is a place of residence that has a spatial function, is beautiful and comfortable so that it can meet physical and psychological needs. Residential house designs are usually developed from who the owner is, so that they can reflect their social level, occupation, characteristics and hobbies. Not a few people who want a home that is comfortable, luxurious and spacious. But not everyone has a large land area, with the house design that the person wants can become a reality even with the size of the land area that is not too large. This dwelling house applies the design thinking method as a solution to designing housing that fulfills both physical and psychological functions and quantitative methods by conducting a technical survey on Jl. Upstream Development, Gg Mufakat Bandar Khalifah Tembung. Using the combine, fusion, harmonize and balance steps, this house owner wants a residential house that symbolizes harmony between two different concepts and combines various aspects of the interior that can represent each of the philosophical core of the two concepts, namely classical and traditional Javanese without the impression of being old.

Keywords: Interior Design, Residence, Classic, Traditional, Javanese Traditional